

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi yang sedang berlangsung, bisnis di berbagai sektor, termasuk perdagangan, industri, dan jasa, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Persaingan di pasar semakin ketat, sehingga para pengusaha harus berupaya keras untuk mengembangkan usahanya dan tetap bersaing. Untuk dapat bertahan dan sukses dalam dunia bisnis ini, pengusaha membutuhkan undang-undang yang memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaannya serta dukungan dari lembaga perbankan yang dapat memastikan kelancaran operasional usaha mereka. Salah satu fasilitas perbankan yang banyak digunakan adalah Garansi Bank.

Menurut KEMENKEU RI, dengan terbitnya PMK Nomor 212/PMK.05/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Pada Akhir Tahun Anggaran 2014 dalam Implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara, dikatakan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan secara kontraktual yang BAPP-nya dibuat mulai tanggal 23 sampai dengan 31 Desember 2014, pada saat pengajuan SPM-LS ke KPPN wajib melampirkan Garansi Bank.

Menurut SK Direksi Bank Indonesia No.23/88/KEP/DIR, 18 Maret 1991 Garansi bank adalah salah satu jasa yang diberikan oleh bank berupa jaminan pembayaran sejumlah uang tertentu yang akan diberikan kepada pihak yang menerima jaminan, hanya apabila pihak yang dijamin melakukan cidera janji. Menurut definisi dari Bank Indonesia, Garansi Bank merujuk kepada jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada pihak penerima jaminan (*Beneficiary*) jika pihak yang dijamin (*Applicant*) tidak memenuhi kewajibannya. Dengan kata lain, Garansi Bank merupakan bukti yang menegaskan bahwa bank

bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pihak yang mengajukan garansi (*Applicant*) akan memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima garansi (*Beneficiary*) sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Garansi bank adalah salah satu layanan perbankan yang dapat memberikan solusi bagi pengusaha, terutama para penyedia jasa kontraktor yang sangat bergantung pada kepercayaan konsumen. Sebagai penyedia jasa yang berfokus pada hasil, risiko wanprestasi atau pelanggaran janji selalu ada. Untuk melindungi pemilik proyek dari kerugian yang mungkin timbul akibat wanprestasi, pihak bank dapat menjadi penjamin pengembalian dana. Dengan adanya bank sebagai penjamin, tercipta kepercayaan antara pemilik proyek dan penyedia jasa konstruksi. Jumlah dana yang digunakan untuk mengganti kerugian akan dicairkan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam dokumen garansi bank.

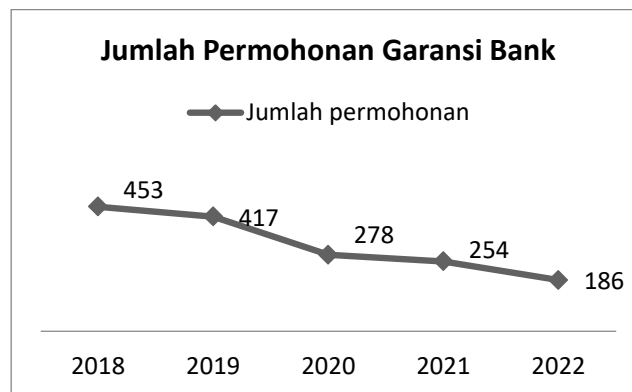
Bank bjb adalah salah satu lembaga perbankan yang menerapkan dan menggunakan garansi bank. Garansi bank ini berupa dokumen atau warkat yang menunjukkan bahwa nasabah harus memberikan jaminan kepada pihak lawan, dan nilai jaminan tersebut biasanya lebih besar dari nilai proyek yang akan dilakukan. Tujuan dari hal ini adalah untuk memastikan bahwa ketika nasabah mengajukan penawaran untuk mengerjakan proyek tertentu, penawarannya akan dipertimbangkan oleh instansi terkait. Dengan adanya jaminan ini, penyedia proyek dapat yakin bahwa mereka tidak akan mengalami kerugian jika proyek tersebut dilanjutkan. Dalam praktiknya, bank bjb memberikan berbagai jenis garansi bank seperti garansi bank penawaran, garansi bank pelaksanaan, garansi bank uang muka, garansi bank pemeliharaan, garansi bank pembayaran, dan garansi bank sanggahan banding.

**Tabel 1.1 Data permohonan Garansi Bank dari tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah permohonan	selisih	Perkembangan
2018	453		
2019	417	36	8,63%
2020	278	139	50,00%
2021	254	24	9,45%
2022	186	68	36,56%

Sumber : Bank BJB, 2023 (di olah)

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan Garansi Bank dari tahun 2018 s.d tahun 2022. Jumlah permohonan pada tahun 2019 menurun sebesar 8,63%. Begitu pula pada tahun 2020 jumlah permohonan menurun drastis sebesar 50,00%. Pada tahun 2021 menurun sebesar 9,45% dan pada tahun 2022 permohonan tetap menurun sebesar 36,56%. Berikut ini data yang ada disajikan dalam bentuk grafik.



Sumber : Bank BJB, 2023

**Grafik 1.1**  
**Grafik permohonan Garansi Bank dari tahun 2018-2022**

Dari Grafik 1.1 yang disajikan, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah permohonan garansi bank dari tahun 2018 hingga tahun 2022 yang dikelola oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk Kantor Cabang Buah Batu atau disebut juga bank bjb.

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut tentang perkembangan garansi bank di bank bjb kantor cabang Buah Batu. Oleh karena itu, judul penelitian yang akan dibahas adalah **“TINJAUAN PERKEMBANGAN PEMBERIAN GARANSI BANK PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN, TBK KANTOR CABANG BUAH BATU (Studi Kasus Pada Tahun 2018 – 2022)”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Jumlah permohonan garansi bank selama 5 Tahun terakhir mengalami penurunan.
2. Faktor yang mempengaruhi penurunan permohonan garansi bank.
3. Upaya yang dilakukan oleh Bank bjb terhadap penurunan permohonan garansi bank.

## **1.3. Batasan masalah**

Dari penelitian ini, perlu dilakukan pembatasan masalah agar fokus penelitian terarah pada masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini akan difokuskan pada perkembangan Jumlah Permohonan Garansi Bank, penyebab serta upaya yang dilakukan oleh bank bjb Kantor Cabang Buah Batu dari tahun 2018 s.d tahun 2022 terkait dengan masalah tersebut.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Garansi Bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk Kantor Cabang Buah Batu dari Tahun 2018 - 2022?
2. Faktor penyebab terjadi penurunan permohonan Garansi Bank dalam 5 Tahun terakhir?
3. Apa saja upaya yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk Kantor Cabang Buah Batu terhadap penurunan jumlah permohonan garansi bank?



## **1.7. Metodologi penelitian**

### **1.7.1. Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian yang ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa, sebagaimana dijelaskan dalam jurnal Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto (2018:85). Pendekatan penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena, kondisi, dan aktivitas sosial yang diungkapkan melalui predikat yang menggambarkan keadaan atau kualitas. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan observasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, kemudian secara rinci diuraikan dalam laporan penelitian. Dalam penelitian ini, data dan analisis data yang didapatkan akan digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang diamati.

### **1.7.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian Yang Digunakan**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu wawancara dengan pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Buah Batu.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku, jurnal maupun karya ilmiah dan perundang-undangan yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang dibuat.

### **1.7.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber-sumber tertulis seperti seperti buku jurnal, dokumen, dan literature lain yang berkaitan dengan penelitian ini data dapat berupa syarat-syarat garansi bank, dan juga informasi-informasi penting dari *official website* Bank bjb.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pernyataan lisan dari hasil percakapan dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan dengan pegawai Bank bjb yang menangani atau bertanggung jawab untuk layanan jasa bank garansi untuk mendapat gambaran jelas mengenai bank garansi. Untuk mendapatkan informasi yang jelas, runtun dan tak ada yang terlewatkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan.

### **1.8. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi beberapa pihak yaitu :

#### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas di bidang perbankan khususnya Garansi Bank yang sebelumnya tidak di pelajari di perkuliahan. Serta mengetahui perkembangan Garansi Bank pada bank bjb Kantor Cabang Buah Batu pada Tahun 2018 – 2022.

#### **2. Bagi Perusahaan/Lembaga**

Diharapkan dapat meningkatkan eksistensi perusahaan di kalangan mahasiswa dan perguruan tinggi, serta masyarakat luas. Dengan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bank bjb untuk melihat kembali peraturan dan kebijakan yang telah dibuat dan mengevaluasi kebijakan tersebut jika ditinjau penelitian ini relevan terhadap kelangsungan operasional perbankan.

#### **3. Bagi Masyarakat Umum**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat mengenai pemberian Bank bjb. Khususnya untuk masyarakat yang ingin

melakukan pembiayaan pada bank tersebut. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi